

**PERSEPSI GURU TERHADAP KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
DI SEKOLAH MENEGAH KEJURUAN NEGERI 1 KOTA CIREBON
SEBAGAI SEKOLAH RSBI**

ARTIKEL JURNAL



**Oleh :
Rizki Fachrudin
NIM 07101244022**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Juli 2013**

PERSETUJUAN

Artikel jurnal sebagai hasil dari tugas akhir skripsi yang berjudul **“PERSEPSI GURU TERHADAP KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DI SEKOLAH MENEGAH KEJURUAN NEGERI 1 KOTA CIREBON SEBAGAI SEKOLAH RINTISAN SEKOLAH BERTARAF INTERNASIONAL”** yang disusun oleh Rizki Fachrudin, NIM 07101244022 ini telah disetujui oleh dosen pembimbing.

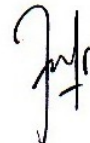
Pembimbing I,



Suyud, M.Pd.
NIP. 19570513 198811 1 002

Yogyakarta, 14 Juni 2013

Pembimbing II,



Meilina Bustari, M.Pd.
NIP. 19730502 199802 2 001

PERSEPSI GURU TERHADAP KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 KOTA CIREBON SEBAGAI SEKOLAH RSBI

Oleh: Rizki Fachrudin, Manajemen pendidikan, (die_myvalentine@yahoo.com)

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi guru dan harapan-harapan guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah SMKN 1 Kota Cirebon dilihat dari pendekatan sifat kepemimpinannya, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang dilaksanakan di SMKN 1 kota Cirebon yang dimulai pada bulan mei dan berakhir pada bulan juni 2012, sampel dalam penelitian ini berjumlah 70 sampel dengan teknik pengambilan data yang digunakan adalah angket terbuka dan dokumentasi, teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik presentase, dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah SMKN 1 kota Cirebon sebagai sekolah RSBI persentasenya adalah 76,13% dengan kategori baik.

Kata kunci: *Kepemimpinan Kepala Sekolah RSBI*

TEACHER PERCEPTIONS OF LEADERSHIP IN PRINCIPAL VOCATIONAL EDUCATION CIREBON 1 AS CITY STATE SCHOOL OF RSBI

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the perceptions of teachers and teacher expectations for school leadership SMKN 1 Cirebon viewed of trait leadership approach, this study is a descriptive study conducted in the city of Cirebon SMKN 1 starting in mei and ending in june 2012, the sample this amounted to 70 samples with data collection techniques used were questionnaires and documentation, data analysis techniques in this research is descriptive quantitative percentage technique, the results of this study indicate that teachers' perceptions of the principal's leadership as the city of Cirebon SMKN 1 percentage RSBI school 76.13% is a good category.

Keywords: *Principal Leadership of RSBI*

PENDAHULUAN

Kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi yang sangat berpengaruh dan menentukan kemajuan sekolah harus memiliki kemampuan administrasi, memiliki komitmen tinggi, dan luwes dalam melaksanakan tugasnya. Kepemimpinan kepala sekolah yang baik harus dapat mengupayakan peningkatan kinerja guru melalui program pembinaan kemampuan tenaga kependidikan. Kepala sekolah harus mempunyai visi dan misi, serta strategi manajemen pendidikan secara utuh berorientasi kepada mutu (Mulyasa 2004:25). Oleh karena itu kepala sekolah harus mempunyai kepribadian atau sifat-sifat dan kemampuan serta keterampilan-keterampilan untuk memimpin sebuah lembaga pendidikan. Selain itu, dengan kemampuan tersebut seorang kepala sekolah juga harus mampu mengelola sarana penunjang kegiatan belajar mengajar, demi tercapainya lulusan yang berorientasi kepada kemampuan dan kualitas peserta didiknya. Mutu proses pembelajaran mengandung makna bahwa kemampuan sumber daya sekolah mentransformasikan multijenis masukan dan situasi untuk mencapai derajat nilai tambah tertentu bagi peserta didik. Hasil pendidikan dipandang bermutu jika mampu menciptakan keunggulan akademik dan ekstrakurikuler pada peserta didik yang dinyatakan lulus untuk satu jenjang pendidikan atau menyelesaikan program pembelajaran tertentu (Sudarwan Danim 2007:53)

Dalam hal kepemimpinan kepala sekolah, guru harus ikut terlibat dalam penilaian kepala sekolahnya, guru juga harus mampu berinteraksi dengan kepala sekolah sebagai atasannya, dalam konteks ini harus ada timbal balik antara pemimpin dengan bawahannya demi meningkatnya kualitas sekolah yang dipimpinya dan terutama menciptakan iklim organisasi yang harmonis. Guru harus mampu memberi penilaian kepada sekolah jika terjadi sesuatu hal yang dirasa akan merugikan sekolah, adakalanya kepala sekolah salah dalam mengambil keputusan dan pada saat itulah guru juga harus mampu terlibat dalam pengambilan keputusan tersebut. Kepala sekolah juga sebagai seorang

pemimpin yang baik harus mampu menerima penilaian dari bawahannya yakni guru, sejauh penilaian tersebut bersifat objektif dan membangun. Dalam peningkatan mutu sekolah, kepala sekolah dan guru juga harus mampu bekerja sama untuk menciptakan strategi peningkatan mutu yang akan diterapkan dalam masing-masing kelas, karena dalam Sekolah Menengah Kejuruan setiap kelas pasti mempunyai karakteristik tersendiri.

Sehubungan dengan latar belakang yang sudah dibahas di atas, penulis juga menemukan Tesis yang ditulis oleh Achmad Patoni S.Pd yang berjudul "Persepsi Guru tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kreativitas Kinerja Guru terhadap Efektivitas Kinerja Mengajar Guru pada Sekolah Dasar di Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya". Dalam penelitian membuktikan bahwa pengaruh kepemimpinan transformasional dan kreativitas kinerja guru berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas kinerja mengajar guru. Hal ini berarti bahwa efektivitas kinerja mengajar guru pada SD di Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya dapat ditingkatkan melalui perbaikan kepemimpinan transformasional dan peningkatan kreativitas kinerja guru. Pertama, efektivitas kinerja mengajar guru dipengaruhi oleh beberapa faktor. Efektivitas kinerja mengajar guru akan berhasil jika ditopang oleh kemampuan kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam mengelola sekolah yang dipimpinnya. Kedua, kajian kepemimpinan transformasional berorientasi kepada empat dimensi, yaitu: (1) stimulus intelektual, (2) pertimbangan individual, (3) motivasi inspirasi, dan (4) pengaruh ideal. Melalui pendekatan ini, kepala sekolah dalam konteks efektivitas kinerja mengajar guru, memiliki peran penting sehingga dapat mempengaruhi kualitas pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di sekolah. Ketiga, Tingkat efektivitas kinerja mengajar guru dipengaruhi pula oleh faktor kreativitas kinerja guru. Tingkat pengaruh dapat diukur dari indikator kreativitas, dimana jika kreativitas guru menurun maka dapat menyebabkan menurunnya efektivitas kinerja mengajar guru.

Pada penelitian ini penulis ingin mengemukakan tentang pentingnya persepsi guru tentang peranan kepemimpinan kepala sekolah, karena dalam persepsi guru tersebut bisa terlihat letak kekuatan, kelemahan dan kekurangan dari kepemimpinan kepala sekolah tersebut, apa lagi dalam memimpin sekolah yang berpredikat RSBI. Dalam penelitian ini, persepsi guru juga berperan sebagai tolak ukur apakah

kepemimpinan kepala sekolah itu sudah baik atau belum dalam memimpin sekolah SMK yang berpredikat RSBI, selain itu persepsi guru disini juga hanya sebagai alat untuk masukan terhadap kepala sekolah agar dapat memimpin sekolah kearah yang lebih baik lagi, bukan untuk menjustifikasi secara langsung kepemimpinan kepala sekolah tersebut.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: "Persepsi Guru Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Cirebon Sebagai Sekolah Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional".

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif karena semua data penelitian ini disajikan dalam bentuk angka-angka dan dianalisis dengan metode persentase.

Waktu dan Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Cirebon, penelitian ini mulai dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan Juni 2012.

Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah keseluruhan guru yang ada di SMK Negeri 1 Kota Cirebon. Guru yang berstatus PNS dan non-PNS yang menjadi sampel penelitian diambil secara *random* digunakan teknik *simple random sampling* yakni dengan cara pemilihan sampel dimana anggota dari populasi dipilih satu persatu secara random dimana jika sudah dipilih tidak dapat dipilih lagi.

Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini akan diungkapkan bagaimana persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolahnya, maka angket akan diberikan kepada 70 orang guru dan masing-masing jawaban akan dikumpulkan dan diseleksi sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang akan diambil melalui penelitian ini adalah angket terbuka dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket terbuka yang diberikan kepada data primer yaitu guru untuk memperoleh data tentang persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah sebagai kepala sekolah RSBI dan

juga untuk mengungkap data tentang harapan-harapan guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah berpredikat RSBI, dan pedoman dokumentasi untuk memperoleh dokumen yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah tersebut. Menurut Suharsimi Arikunto (2002:126), teknik/metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Menurut Sugiyono (2007:224), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik angket terbuka atau kuesioner sebagai pendukung dalam pengumpulan data.'

Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2008: 104), analisis data merupakan upaya menerjemahkan secara sistematis dari hasil pengumpulan data untuk meningkatkan pemahaman terhadap obyek yang sedang diteliti. Tahap awal untuk teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan setelah datanya terkumpul, lalu diklasifikasikan menjadi dua kelompok data, yaitu data kuantitatif yang berbentuk angka-angka dan data kualitatif yang dinyatakan dalam kata-kata atau simbol. Data yang diperoleh dari angket atau check list, dijumlahkan atau dikelompokkan sesuai dengan bentuk instrumen yang digunakan. Dari jawaban angket dengan menggunakan skala skor 1,2,3,4,5 yang telah diperoleh, tinggal menjumlahkan saja berapa banyak jawaban dari kelima skor tersebut, dimana skor 1 bernilai sangat negatif dan skor 5 bernilai sangat positif dari masing-masing skor jawaban tersebut. Sedangkan data kualitatif yang dituliskan responden dalam kolom "Keterangan/Alasan" difungsikan untuk memberi keleluasaan kepada responden untuk mengisi apa saja yang mereka anggap perlu untuk dikemukakan.

Perolehan data kuantitatif berupa skor-skor berbentuk angka yang kemudian dapat diukur persentasenya. Selanjutnya skor persentase dimaknai secara kualitatif berdasarkan pada klasifikasi dengan pengkategorian, kemudian dilakukan interpretasi terhadap data tersebut. Tahap selanjutnya yaitu menjabarkan data ke dalam kata-kata agar data yang diperoleh bisa lebih jelas dan valid. Pedoman yang digunakan untuk melakukan analisis dengan menghitung persentase pada nilai mentah yang diperoleh dari hasil tabulasi sesuai jumlah pertanyaan. Dari hasil tabulasi tersebut, dilakukan perhitungan menggunakan rumus dari Tulus Winarsunu (2006: 20) :

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan : f = skor perolehan

N = skor maksimal

p = angka prosentase

Setelah menghitung dengan menggunakan rumus frekuensi di atas, kemudian dimasukkan ke dalam kriteria penilaian yang dikutip dari Suharsimi Arikunto (2005: 34) sebagai berikut :

Tabel 1. Kategori Interval Skor

Interval Skor	Kriteria
84 – 100 %	Sangat Baik
68 – 83 %	Baik
52 – 67 %	Cukup Baik
36 - 51 %	Kurang Baik
20 – 35 %	Tidak Baik

Tabel 1. Kategori Interval Skor Persepsi Guru Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah

Dalam hal ini data primer dari guru yang diperoleh dengan teknik angket akan di *cross-check* dengan data sekunder yang diperoleh dengan teknik angket terbuka, untuk lebih menambah kelengkapan pemaparan data maka didukung pula oleh dokumen yang didapatkan dari studi dokumentasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Persepsi Guru Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah

Berdasarkan keseluruhan perolehan data kuantitatif dari beberapa variabel dan masing-masing indikator, maka diketahui besarnya persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah SMK N 1 kota Cirebon sebagai sekolah Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional dari masing-masing variabel, diketahui juga variabel tertingginya adalah variabel latar belakang sosial kepala sekolah yang masuk dalam kriteria sangat baik dengan persentase 89,04%, sementara variabel terendahnya adalah variabel ciri-ciri fisik kepala sekolah yang masuk dalam kriteria cukup baik dengan persentase 66,57%. Diketahui jumlah total skor perolehan dari keseluruhan dimensi yaitu 9060, berdasarkan perhitungan dari tabel tersebut dapat diketahui persentase umum yaitu $9060 : 11900 \times 100\% = 76,13\%$. Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa persepsi guru

terhadap kepemimpinan kepala sekolah SMK N 1 Kota Cirebon sebagai sekolah RSBI adalah Baik dengan persentasenya adalah 76,13% .

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Persepsi Guru Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah SMK N 1 Kota Cirebon Sebagai Sekolah RSBI.

No.	Persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah	Skor perolehan	Skor maksimal	Presentase	Kategori
1	Ciri-ciri fisik	1165	1750	66,57%	Cukup Baik
2	Latar belakang sosial	935	1050	89,04%	Sangat Baik
3	Kepribadian	2718	3500	77,65%	Baik
4	Ciri-ciri yang berkaitan dengan tugas	1902	2450	77,63%	Baik
5	Ciri-ciri yang berkaitan dengan sosial	2340	3150	74,28%	Baik
Total skor perolehan		9060	11900	76,13%	Baik

2. Harapan-Harapan Guru Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah

Hasil wawancara menggunakan angket terbuka kepada guru yang berjumlah 70 orang dengan pertanyaan apa harapan-harapan guru tentang kepemimpinan kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah yang memiliki predikat Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional, rangkumanya adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Harapan-Harapan Guru Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah SMKN 1 Kota Cirebon

Harapan-harapan guru terhadap kepala sekolah SMK N 1 Kota Cirebon	Jumlah Komentator	Persentase
<i>Mampu meningkatkan mutu pendidikan di SMK N 1 Kota Cirebon</i>	52 orang	74,28%
<i>Memiliki wawasan internasional dan kemampuan akademik yang sangat tinggi</i>	41 orang	58,57%
<i>Berorientasi ke masa depan</i>	35 orang	50%
<i>Mampu menciptakan iklim pendidikan yang baik di sekolah</i>	35 orang	50%
<i>Peduli terhadap bawahannya dan sama-sama mau bertanggung jawab</i>	35 orang	50%
<i>Peningkatan aspek koseptual, teknis dan manajerial harus selalu ditingkatkan</i>	29 orang	41,42%
<i>Lebih memperhatikan lagi kedisiplinan</i>	29 orang	41,42%
<i>Berwawasan kepemimpinan yang luas (profesional)</i>	28 orang	40%
<i>Menerapkan reward and punishment</i>	28 orang	40%
<i>Harus bisa mengayomi seluruh guru yang ada disekolahnya dan tidak membeda-bedakan</i>	28 orang	40%
<i>Pembangunan sarana prasarana yang tepat guna</i>	26 orang	37,14%
<i>Tegas, berwibawa, jelas visi misi kedepannya dan tidak plin plan</i>	25 orang	35,71%
<i>Menerapkan the right man on the right place</i>	22 orang	31,42%
<i>Mengontrol secara rutin dan mengembangkan kualitas hasil KBM disekolahnya</i>	22 orang	31,42%
<i>Memaksimalkan kinerja wakasek sesuai dengan bidangnya</i>	19 orang	27,14%
<i>Konsekuen dan komitmen yang tinggi</i>	18 orang	25,71%
<i>Konsisten dan tidak mudah diintervensi oleh pihak lain</i>	17 orang	24,28%
<i>Peka terhadap lingkungan sosial yang tinggi</i>	17 orang	24,28%
<i>Bersinergi dengan bawahan</i>	11 orang	15,71%

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa persepsi guru dan harapan-harapan guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah SMKN 1 Kota Cirebon sebagai sekolah RSBI dilihat dari kepemimpinan menurut pendekatan sifat kepala sekolahnya sebagai berikut:

1. Persepsi guru terhadap ciri-ciri fisik kepala sekolah termasuk dalam kategori cukup baik dengan persentase 66,57%. Persepsi guru terhadap latar belakang sosial kepala

sekolah termasuk dalam kategori sangat baik dengan persentase 89,04%. persepsi guru terhadap kepribadian kepala sekolah termasuk dalam kategori baik dengan persentase 77,65%. Persepsi guru terhadap ciri-ciri yang berkaitan dengan tugas kepala sekolah termasuk dalam kategori baik dengan persentase 77,63%. Persepsi guru terhadap ciri-ciri yang berkaitan dengan sosial kepala sekolah termasuk dalam kategori baik dengan persentase 74,28%. Dari hasil tiap-tiap variabel tersebut dapat diketahui jumlah skor total perolehan dari keseluruhan dimensi persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah SMK N 1 kota Cirebon sebagai sekolah RSBI adalah baik dengan persentasenya adalah 76,13%, karena termasuk dalam interval 68% sampai dengan 83%.

2. Harapan-harapan guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah SMK N 1 Kota Cirebon yakni : Mampu meningkatkan mutu pendidikan di SMK N 1 Kota Cirebon, memiliki wawasan internasional dan kemampuan akademik yang sangat tinggi, berorientasi ke masa depan, mampu menciptakan iklim pendidikan yang baik di sekolah, peduli terhadap bawahannya dan sama-sama mau bertanggung jawab, peningkatan aspek koseptual, teknis dan manajerial harus selalu ditingkatkan, lebih memperhatikan lagi kedisiplinan, berwawasan kepemimpinan yang luas (profesional), menerapkan reward and punishment, harus bisa mengayomi seluruh guru yang ada disekolahnya dan tidak membeda-bedakan, pembangunan sarana prasarana yang tepat guna, tegas, berwibawa, jelas visi misi kedepannya dan tidak plin plan, menerapkan the right man on the right place, mengontrol secara rutin dan mengembangkan kualitas hasil KBM disekolahnya, memaksimalkan kinerja wakasek sesuai dengan bidangnya, konsekuen dan komitmen yang tinggi, konsisten dan tidak mudah diintervensi oleh pihak lain, peka terhadap lingkungan sosial yang tinggi, bersinergi dengan bawahan

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat ditambahkan saran secara umum kepada pihak yang mempunyai kepentingan dalam perkembangan SMK N 1 Kota Cirebon sebagai sekolah RSBI sebagai berikut:

- a. Bagi Kepala Sekolah SMK N 1 Kota Cirebon dalam memimpin sekolah yang berpredikat RSBI agar kepala sekolah lebih mengoptimalkan lagi kinerja wakasek sesuai dengan bidangnya, kepala sekolah harus memiliki konsekuensi dan

berkomitmen tinggi dalam pengembangan mutu pendidikan disekolah yang dipimpinya, kepala sekolah juga harus konsisten dengan setiap keputusannya yang menyangkut kebaikan sekolah dan tidak mudah diintervensi oleh pihak lain yang tidak berkepentingan membangun sekolah, memiliki kepekaan sosial yang tinggi baik didalam masyarakat maupun di lingkungan sekolah dan mampu bersinergi dengan bawahannya untuk membangun SMK N 1 Kota Cirebon kearah yang lebih baik dari sebelumnya.

- b. Bagi guru, agar para guru dapat secara aktif membantu memberikan masukan-masukan yang membangun kepada kepala sekolah sebagai pemimpin sekolahnya dan berani memberikan kritik jika kepala sekolah dirasa sudah keluar jalur dari tanggung jawabnya, ikut membantu pekerjaan kepala sekolah sesuai dengan bidangnya jika dirasa kepala sekolah sudah mulai kesulitan untuk mengatasinya, serta ikut berpartisipasi menjaga kondisi lingkungan sekolah agar tetap kondusif. Jika iklim sekolah baik maka interaksi antara bawahan dan pimpinan akan berjalan dengan baik, dengan begitu akan meningkatkan mutu sekolah itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Patoni S.Pd (2009) Persepsi Guru tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kreativitas Kinerja Guru terhadap Efektivitas Kinerja Mengajar Guru pada Sekolah Dasar di Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya. Tesis. Diakses tanggal 23 Maret 2012 dari <http://gurupembaharu.com/home/?p=1153>
- Enco Mulyasa (2004). *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakter dan Implementasi*. Bandung : Rosdakarya.
- Sudarwan Danim. (2007). *Manajemen dan Kepemimpinan Transformasional Kekepalasekolahan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- _____. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tulus Winarsunu. (2006). *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UNM Press.